

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan individu yang memiliki kebutuhan dari tingkat paling rendah sampai tingkat paling tinggi. Salah satu kebutuhan yang wajib dipenuhi oleh individu adalah kebutuhan untuk menempuh pendidikan yang layak dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Pendidikan sebagai suatu bagian dari proses memanusiakan manusia dapat dipahami sebagai bentuk pencapaian derajat manusia seutuhnya. Pendidikan adalah proses individu untuk belajar menjadi lebih baik dan mampu menjadi manusia yang memiliki intelektual berkualitas dan berakhlak. Individu harus menyadari seutuhnya bahwa pendidikan adalah bagian dari proses kehidupan manusia untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Pendidikan merupakan kunci untuk menanamkan budaya dan karakter bangsa, mengembangkan potensi, dan menghayati nilai-nilai sebagai pembentuk kepribadian peserta didik dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan adalah usaha individu untuk menjadikannya lebih berkualitas dan menjadi jalan untuk menciptakan generasi yang bermutu. Pendidikan adalah wadah untuk menciptakan manusia berkualitas dan berbudi pekerti

luhur. Setiap warga negara berhak untuk memperoleh hak mencapai pendidikannya. Kemerataan pendidikan harus dirasakan oleh seluruh warga negara, agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Tujuan pendidikan yang harus dicapai setiap individu adalah bahwa pendidikan diciptakan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mampu menjadi insan yang beriman dan bertaqwa, menjadikan pembelajar memiliki akhlak yang mulia, memiliki pemikiran yang sehat, berilmu mandiri dan mampu menjadi warga negara yang bertanggung jawab terhadap segala perbuatan dan proses pendidikannya.

Penyelenggaraan pendidikan dapat diselenggarakan melalui beragam satuan pendidikan, yakni pendidikan formal, nonformal maupun informal. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal terdiri atas program kesetaraan Paket A setara SD, program kesetaraan Paket B setara SMP, dan program kesetaraan Paket C setara SMA. Pendidikan nonformal berfungsi sebagai penambah, pengganti dan pelengkap pendidikan formal. Pendidikan nonformal dikenal sebagai pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM).

PKBM merupakan wadah yang dibentuk dari, oleh dan untuk masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemandirian peserta didik. PKBM adalah sarana pendidikan sepanjang hayat bagi masyarakat. Masyarakat dapat mengenyam pendidikan tanpa mengenal batas usia, ruang dan waktu. Masyarakat yang mengikuti pembelajaran di

PKBM disebut sebagai warga belajar atau peserta didik. Peserta didik tersebut memiliki latar belakang umur, latar belakang keluarga, latar belakang ekonomi, dan latar belakang alasan memasuki pendidikan nonformal yang berbeda.

PKBM Faradika merupakan salah satu satuan pendidikan nonformal yang terletak di Cipinang, kota Jakarta Timur. PKBM Faradika memiliki berbagai program pendidikan, yaitu program pendidikan kesetaraan yang meliputi program belajar Paket A setara pendidikan dasar, program belajar Paket B setara pendidikan menengah pertama dan program belajar Paket C setara pendidikan menengah atas, program *lifeskill* berupa *handycraft*, program kursus komputer dan bahasa Inggris dan program keaksaraan. PKBM Faradika telah berdiri sejak lama dan memiliki program belajar rumpun IPS untuk Paket C.

Rumpun IPS merupakan disiplin ilmu yang difokuskan pada mata pelajaran sosial yaitu sosiologi, ekonomi, dan geografi, serta mata pelajaran pelengkap lainnya. Mata pelajaran sosiologi merupakan bagian dari disiplin ilmu sosial dan sangat penting bagi setiap manusia sebagai makhluk sosial, dimana pengetahuan sosial ini berisi pengetahuan mengenai cara melakukan interaksi antara individu dengan orang lain dalam suatu masyarakat. Ilmu pengetahuan sosiologi bertujuan untuk mempelajari berbagai hubungan yang dilakukan manusia sebagai anggota masyarakat.

Hasil pengamatan pada bulan Oktober sampai dengan November, pembelajaran pada mata pelajaran sosiologi belum berjalan maksimal, hal ini

dikarenakan pembelajaran masih bersifat konvensional, yaitu menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi. Peserta didik sulit mengikuti pembelajaran karena materi yang disampaikan hanya bersumber dari penyampaian tutor dan sumber belajar berupa buku yang tersedia di PKBM Faradika. Peserta didik membutuhkan sumber belajar yang utuh, terstruktur dan menarik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Peserta didik pendidikan kesetaraan Paket C tingkatan V / derajat mahir 1 (setara kelas X) di PKBM Faradika berjumlah 26 orang, peserta didik tersebut memiliki kisaran usia 15 – 37 tahun. Peserta didik seluruhnya merupakan orang dewasa yang memiliki keterbatasan waktu untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas, hal ini disebabkan bahwa sebagian peserta didik Paket C merupakan para pekerja yang memiliki keterbatasan waktu untuk mengikuti pembelajaran secara langsung di PKBM Faradika. Peserta didik membutuhkan pembelajaran di luar kelas yang mampu menunjang pembelajarannya.

Hasil penelusuran data berupa nilai pada mata pelajaran sosiologi Paket C kelas X PKBM Faradika, diperoleh hasil bahwa nilai yang diperoleh masing-masing peserta didik masih berada pada tingkatan rendah. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada uji kompetensi mata pelajaran sosiologi modul 3 yang berjudul menjauhkan yang dekat, mendekatkan yang jauh peneliti

sajikan dalam Tabel 1.1 Hasil Belajar Peserta Didik Paket C kelas X Mata Pelajaran Sosiologi.

No.	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar
1.	Aldi Agung Saputra	54
2.	Aldi Wibowo	67
3.	Ananda Ghaida Muthmainnah	56
4.	Ardiyansyah	32
5.	Ayu Tiara Suka Teh	63
6.	Achmad Sabili	42
7.	Charlie Joshua	54
8.	Dhimas Kukuh A.	42
9.	Erna Wahyu Ningsih	46
10.	Fatimah Atzahra	44
11.	Irvan Fadilah	44
12.	Jeasly Perkasa	36
13.	Kelvin Juliawan Halim	45
14.	Legiansyah	68
15.	Masitoh	50
16.	M. Rusdi Apriyadi	38
17.	Nurul Sri Wulandari	65
18.	Mudamar Putri	45
19.	Rusdi Hartono	23
20.	Sholeh Priyanto	46
21.	Sopyan Syauri	24
22.	Sutini	57
23.	Tiara Amelia	66
24.	Tiara Dwi Nurcahyanti	60

25.	Widiawati	35
26.	Yojia Galihngga	60

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi modul 3 masih berada pada tingkatan kurang baik atau belum cukup. Hasil belajar berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh peserta didik berada di bawah 100, dimana nilai 100 merupakan skor maksimum dari uji kompetensi sosiologi modul 3. Rendahnya hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran. Penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik adalah karena adanya keterbatasan waktu peserta didik, yang disebabkan oleh aktivitas peserta didik sebagai pekerja.

Permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran peserta didik Paket C kelas X pada mata pelajaran sosiologi ini harus ditangani dengan baik dan memberikan manfaat bagi peserta didik. Upaya penanganan permasalahan yang timbul pada peserta didik tersebut adalah dengan memberikan media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk melangsungkan pembelajaran mandiri, yang dikenal sebagai pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh merupakan bagian dari pemanfaatan teknologi dan komunikasi yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan belajar peserta didik.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mampu memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan. Dunia pendidikan menjadi lebih berwarna akibat adanya ilmu pengetahuan dan teknologi yang dirancang secara bersinergi dengan tujuan untuk memberikan kemudahan, kenyamanan dan kemenarikan bagi peserta didik. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini menciptakan sebuah akses yang dikenal dengan istilah internet. Internet merupakan penghubung dari seluruh jaringan *online* yang digunakan oleh manusia. Internet menjadi marak digunakan dan mengakibatkan terjadinya transisi proses interaksi setiap individu. Internet diciptakan sebagai alat komunikasi, kolaborasi dalam mengakses jejaring sosial dan bahan pembelajaran untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran. Perkembangan dunia pendidikan telah digitalisasikan oleh kemajuan teknologi. Pemanfaatan teknologi dan informasi dalam dunia pendidikan merupakan inovasi yang dapat dikembangkan untuk memberikan kemudahan akses belajar bagi peserta.

Kemajuan bidang teknologi dalam pendidikan yang semakin luas menuntut pendidik untuk mengembangkan berbagai macam media pembelajaran, salah satunya adalah perkembangan teknologi komputer dan *handphone*. Perkembangan teknologi *handphone* dapat digunakan untuk membantu dalam penerapan pembelajaran jarak jauh. *Handphone* merupakan alat komunikasi yang dimiliki oleh setiap peserta didik di PKBM Faradika, terutama

peserta didik Paket C kelas X. Penerapan konsep pembelajaran dengan perantara *handphone* (*e-learning*), memungkinkan terselenggaranya pembelajaran mandiri yang dapat dilakukan dimana pun dan kapan pun oleh peserta didik.

Konsep pembelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik adalah pembelajaran yang dikemas secara menarik agar peserta didik tidak merasakan bosan untuk mempelajari suatu materi. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran sosiologi adalah dengan menerapkan konsep pembelajaran *e-learning* yang merupakan bagian dari pendidikan jarak jauh. Konsep pembelajaran ini dapat memberikan kemudahan akses pembelajaran kepada peserta didik dimana pun dan kapan pun, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal bagi peserta didik yang tidak dapat mengikuti pembelajaran tatap muka di sekolah.

Peserta didik Paket C kelas X didominasi oleh pekerja, buruh, dan karyawan. Permasalahan yang timbul dari latar belakang peserta didik tersebut adalah bahwa peserta didik tidak mampu mengikuti pembelajaran tatap muka (langsung) pada mata pelajaran sosiologi dan hanya dapat menyempatkan waktu untuk mengikuti pembelajaran apabila telah mendekati pelaksanaan ujian tengah semester maupun ujian akhir semester. Peserta

didik memiliki waktu yang terbatas dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

Permasalahan pembelajaran yang timbul pada peserta didik Paket C kelas X di PKBM Faradika adalah bahwa selain peserta didik didominasi oleh pekerja, yakni sebanyak 16 orang, dalam melaksanakan pembelajaran sosiologi peserta didik tersebut tidak memaksimalkan buku teks dan modul sosiologi yang tersedia di PKBM Faradika, peserta didik hanya mencoba untuk mendengarkan penjelasan pendidik saat menyampaikan materi pelajaran Sosiologi di kelas, peserta didik tidak memiliki keinginan untuk mencoba menggali pengetahuannya secara mandiri dan membutuhkan bantuan pendidik dalam belajar sosiologi, dan peserta didik lebih fokus pada *gadget (handphone)* saat kegiatan pembelajaran sosiologi berlangsung.

Rendahnya hasil belajar peserta didik Paket C kelas X pada mata pelajaran sosiologi modul 3 disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya ketersediaan waktu belajar yang terbatas, motivasi belajar sosiologi yang cukup rendah, memiliki kejenuhan dalam belajar dan tidak memiliki keinginan untuk mencari tahu serta memahami pembelajaran sosiologi secara lebih luas. Peserta didik membutuhkan adanya pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran, memberikan kemudahan dalam belajar dan menarik untuk digunakan. Media yang akan diterapkan kepada peserta didik harus mampu memenuhi

kebutuhan belajar peserta didik yang tidak dapat mengikuti pembelajaran di kelas dikarenakan harus bekerja atau melaksanakan aktivitas lainnya.

Peserta didik Paket C kelas X di PKBM Faradika telah mengenal konsep pembelajaran *e-learning*, akan tetapi belum dapat dimanfaatkan secara maksimal baik oleh peserta didik maupun oleh pendidik. Konsep pembelajaran berbasis web ini dikembangkan dengan tujuan untuk menunjang pembelajaran jarak jauh bagi peserta didik program pendidikan kesetaraan. Penerapan konsep pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran sosiologi, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi sebagai ilmu penting bagi peserta didik PKBM Faradika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang timbul sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran peserta didik dalam memanfaatkan *handphone* sebagai media penunjang proses pembelajaran.
2. Pendidik pada mata pelajaran sosiologi masih menerapkan pembelajaran konvensional berupa ceramah dan diskusi dalam menyampaikan materi.
3. Kurangnya kesadaran penuh peserta didik dalam menggunakan buku teks dan modul sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sosiologi

4. Konsep pembelajaran berbasis web belum dilaksanakan secara optimal oleh pendidik PKBM Faradika, khususnya pendidik pada mata pelajaran sosiologi.
5. Tujuan pembelajaran yang ditetapkan belum sepenuhnya tercapai, sehingga menjadikan hasil belajar peserta didik kurang maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada “Efektivitas Pembelajaran Berbasis Web setara.kemdikbud.go.id sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Paket C, di PKBM Faradika”. Efektifitas berbasis web setara.kemdikbud.go.id yang diberikan kepada peserta didik dalam pembelajaran sosiologi kelas X Paket C akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Apabila pembelajaran berbasis web setara.kemdikbud.go.id sudah efektif, maka akan mencapai hasil belajar yang optimal.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembahasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana efektifitas pembelajaran berbasis web dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik Paket C kelas X pada mata pelajaran Sosiologi di PKBM Faradika ?”

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu khasanah dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi lembaga pendidikan dalam memanfaatkan konsep pembelajaran berbasis web untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi penelitian yang sejenis untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi. Pembelajaran berbasis web setara.kemdikbud.go.id ini diharapkan dapat memberikan kemudahan belajar bagi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mandiri, dimana peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran dimana pun dan kapan pun.

b. Bagi PKBM Faradika

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam mengembangkan konsep pembelajaran yang bersifat dinamis dan praktis bagi semua mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik. Konsep pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran jarak jauh yang berfungsi sebagai penambah dan pengganti bagi peserta didik yang tidak dapat mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti, dan dapat menjadi sarana dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti dalam dunia pendidikan secara langsung.